

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kontekstualisasi Hadis *Mustadh’afin* Pada Fenomena Kepedulian Terhadap Muslim Minoritas Rohingnya Hermeneutika Hasan Hanafi” ditulis oleh Alfiyatun Nikmah dengan NIM 126312202053 dengan dosen pembimbing Dr. Rizqa Ahmadi, Lc., MA.

Kata kunci: *Mustadh’afin, Hadis, Tolong menolong*

Penelitian ini didasari oleh fenomena terhadap respon pro-kontra masyarakat dalam menolong imigran muslim minoritas Rohingnya yang banyak mendarat di Aceh karena konflik. Keadaan tersebut membawa mereka masuk dalam kategori kelompok kaum lemah atau *mustadh’afin*. Dalam Islam banyak sekali teks hadis yang memerintahkan untuk tolong menolong sesama muslim dan bahkan non-muslim, seperti memberikan perlindungan, tempat tinggal sementara, dan dengan bantuan uang. Teks hadis tersebut dapat dipahami secara tekstual dan juga dapat dipahami secara kontekstual. Agar teks hadis bisa digunakan sepanjang masa dimanapun dan kapanpun.

Ada dua poin yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1.) bagaimana interpretasi hadis kaum *mustadh’afin*? 2.) bagaimana kontekstualisasi hadis tentang kaum *mustadh’afin* pada fenomena kepedulian muslim minoritas Rohingnya?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan (*library research*), metode yang digunakan yaitu pendekatan tematik atau konseptual. Peneliti menggunakan 9 kitab hadis primer untuk sumber hadis penelitian ini dan dibantu dengan aplikasi Maktabah Syamilah, Hadis soft dan Dorar net.

Hasil dari kajian penelitian yang diperoleh yakni peneliti menemukan sebanyak lima hadis yang berkaitan tentang kepedulian kepada kaum lemah. Hadis utama pada penelitian ini ditemukan pada beberapa kitab yang termasuk *kutubuttis’ah*. Kualitas yang terdapat pada hadis tersebut dinyatakan shahih, hasan, dan *dha’if* dalam segi sanad. Dari sudut pandang berdasarkan kontekstualisasi hadis perspektif Hasan Hanafi, kata *mustadh’afin* memiliki makna kelompok yang lemah. Hasil dari kontekstualisasi keseluruhan hadis *mustadh’afin* ini menunjukkan bahwa penindasan kepada kaum lemah telah terjadi sejak zaman Nabi. Fakta itu ditopang oleh sebab munculnya sebuah hadis yang meliputi sebab makro dan mikro. Secara kebahasaan kata *mustadh’afin* dalam penelitian ini memiliki makna yang serupa dengan kata *الأسير* dan *العاني* yang berarti tawanan. Dalam konteks masa kini untuk dapat terus membantu kelompok *mustadh’afin* dalam keterbatasan yang bisa kita lakukan yakni dengan menyuarakan hak-hak mereka melalui sosial media. Tujuan Islam memerintahkan selalu peduli terhadap kaum lemah tidak lain yaitu untuk membebaskan mereka dari kesengsaraan dan turut mengembalikan hak yang sudah dirampas.

ABSTRACT

Thesis titled "Contextualization of Hadith *mustadh'afin* on the Phenomenon of Concern for Rohingya Muslim Minorities Hasan Hanafi's Hermeneutics" written by Alfiyatun Nikmah with student ID 126312202053, supervised by Dr. Rizqa Ahmadi, Lc., MA.

Keywords: *Mustadh'afin*, Hadith, Helping One Another

This research is based on the phenomenon of pro and con responses from the community regarding the Rohingya Muslim minority immigrants who have landed in Aceh due to conflict. This situation places them in the category of weak groups or *mustadh'afin*. In Islam, there are numerous hadith texts that command Muslims to help one another and even non-Muslims, such as providing protection, temporary shelter, and financial assistance. These hadith texts can be understood both textually and contextually, so they can be applied throughout time and in any place.

There are two key research questions in this study: 1.) How is the interpretation of the hadith regarding the *mustadh'afin*? 2.) How is the contextualization of the hadith about the *mustadh'afin* in the phenomenon of concern for Rohingya Muslim minorities? This type of research is qualitative, utilizing library research, and the method employed is a thematic or conceptual approach. The researcher uses nine primary hadith books as sources for this research, supported by applications such as Maktabah Syamilah, Hadis Soft, and Dorar Net.

The results of the study indicate that the researcher found five hadiths related to caring for the weak. The primary hadith in this research is found in several books that are part of the Kutub al-Sittah. The quality of the hadiths is classified as sahih, hasan, and dha'if regarding their chain of narration. From the perspective of Hasan Hanafi's contextualization, the term *mustadh'afin* refers to weak groups. The overall contextualization of the hadiths about the *mustadh'afin* indicates that oppression against the weak has occurred since the time of the Prophet. This fact is supported by the emergence of hadiths that cover both macro and micro causes. Linguistically, the term *mustadh'afin* in this study has a meaning similar to *الأسير* and *الغائب*, which means captive. In the current context, to continue helping the *mustadh'afin* within our limitations, we can advocate for their rights through social media. The purpose of Islam's command to care for the weak is to free them from suffering and to restore their usurped rights.

الملخص

أطروحة بعنوان: "التأويل السياقي لحديث مستدرك الوسائل على ظاهرة الاهتمام بأقلية الروهينجا المسلمة هرمنوطيقا .حسن حنفي" للطالبة ألفتون نيكمة برقم التعريف ٢٠٥٣.٢٠٢٢٠١٢٣١٢٦٣ مع المشرفة د. رزقاء أحمددي، ماجستير

الكلمات المفتاحية: المستضعفين، الحديث الشريف، يد العون

يستند هذا البحث على ظاهرة استجابة المجتمع المحلي المؤيدة للأقلية الروهنجية المسلمة المهاجرة التي حطت رحالها في أتشيه بسبب النزاع. وهذا الوضع يدخلهم في فئة المستضعفين أو المستضعفين. في الإسلام، هناك العديد من نصوص الأحاديث النبوية التي تأمرنا بمساعدة إخواننا المسلمين وحتى غير المسلمين، مثل توفير الحماية والمأوى المؤقت والمساعدة المالية. يمكن فهم هذه النصوص نصاً كما يمكن فهمها سياقاً. بحيث يمكن استخدام نص الحديث النبوي الشريف في كل وقت وفي كل مكان وزمان

وهناك نقطتان تشكلان صياغة المشكلة في هذه الدراسة، وهما (١) كيف يكون تفسير حديث المستضعفين؟ (٢) كيف يكون سياق حديث المستضعفين في ظاهرة الاهتمام بالأقلية المسلمة الروهنجية؟ هذا النوع من البحث هو بحث جلدي باستخدام البحث المكتبي، والمنهج المستخدم هو المنهج الموضوعي أو المفاهيمي. وقد استخدم الباحثان ٩ كتب حديثية أساسية لمصادر الحديث في هذا البحث، واستعان الباحثان بتطبيق مكنتات المكتبة الإسلامية وتطبيق "حديثي" و"حديثي" و"شبكة درر

وكانت نتيجة الدراسة البحثية التي توصل إليها الباحث أن الباحث وجد ما يصل إلى خمسة أحاديث تتعلق برعاية الضعفاء. وقد وجدت الأحاديث الرئيسية في هذه الدراسة في عدة كتب منها كتاب الاعتصام. وقد ذكر الباحث أن الحديث من حيث السند صحيح وحسن وضعيف. ومن وجهة النظر المستندة إلى سياق الحديث من وجهة نظر حسن حنفي فإن كلمة مستضعفين تدل على جماعة ضعفاء. وتدل نتائج السياق العام لسياق حديث المستضعفين على أن ظلم الضعفاء قد حدث منذ عهد النبي ﷺ. ويؤيد هذه الحقيقة سبب ورود الحديث الذي يشمل الأسباب الكلية والجزئية. ومن الناحية اللغوية، فإن كلمة مستضعفين في هذه الدراسة لها معنى مشابه لكلمتي (أسير) و (عانٍ) التي تعني الأسير. وَالْمُرَادُ بِالْمُسْتَضْعَفِينَ هُنَا الْمُسْتَضْعَفُونَ فِي حُدُودِ مَا يُكْنَى أَنْ يَفْعَلُوهُ، وَهُوَ التَّعْبِيرُ عَنْ حَقُوقِهِمْ بِوَسْطَةِ الْأَعْلَامِ. وليس من مقاصد الإسلام التي أمر بها المولى تجاه المستضعفين إلا تحريرهم من البؤس والمساعدة على استرداد الحقوق التي سلبت منهم